

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang bersaing dalam suatu industri pasti mempunyai strategi bersaing. Dalam perubahan pola persaingan yang sangat ketat ini, strategi suatu perusahaan harus disesuaikan atau bahkan diubah untuk memperoleh peluang-peluang serta menghindari ancaman dari para pesaing. Strategi merupakan alat yang sangat penting bagian kemajuan suatu perusahaan.

Menurut Michael strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendaya gunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing.<sup>1</sup>

Persaingan merupakan kenyataan hidup dalam dunia bisnis. Sifat, bentuk, dan intensitas persaingan yang terjadi dan cara yang ditempuh oleh para pengambil keputusan stratejik untuk menghadapinya pada tingkat yang dominan mempengaruhi tingkat keuntungan suatu perusahaan.<sup>2</sup> Persaingan merupakan usaha memperhatikan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh perseorangan (perusahaan, negara) pada bidang perdagangan, produksi, persenjataan.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Michael A Hitt, R Duane Irelande, Robert E Hoskisson, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Erlangga 1996) h. 113

<sup>2</sup>Sondang P Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 83-84

<sup>3</sup>Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), h. 383

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kondisi sekarang ini, terdapat lima hal yang dipersaingkan yaitu:<sup>4</sup>

1. Produk

Produk usaha bisnis yang dipersaingkan baik barang maupun jasa harus halal. Spesifikasinya harus sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen untuk menghindari penipuan. Kualitasnya terjamin dan bersaing.

2. Harga

Bila ingin memenangkan persaingan, harga produk harus kompetitif. Dalam hal ini, tidak diperkenankan membanting harga dengan tujuan menjatuhkan pesaing.

3. Tempat

Tempat usaha harus baik, sehat, bersih dan nyaman. Harus juga dihindarkan melengkapi tempat usaha dengan hal-hal yang diharamkan (misalnya gambar porno, minuman keras dan sebagainya) agar sekedar menarik pembeli.

4. Pelayanan

Pelayanan harus diberikan dengan ramah, tetapi tidak boleh dengan cara yang mendekati maksiat. Misalnya, dengan menempatkan perempuan cantik berpakaian seksi.

<sup>4</sup> Yusanto, M.I Dan M. K. Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), Cet. 1 h. 96

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Layanan purna jual

Layanan purna jual merupakan servis yang akan melanggengkan pelanggan. Akan tetapi, ini diberikan cuma-cuma atau sesuai dengan akad.

Dalam dunia bisnis tidak dapat dipisahkan dari aktifitas persaingan. Dengan kata lain aktifitas bersaing dalam bisnis antara pebisnis satu dengan pebisnis yang lain tidak dapat dihindari, sebagai seorang pebisnis muslim kita harus memahami etika dalam bersaing yang diajarkan Islam, dianjurkan agar para umatnya melakukan persaingan dalam mencapai kebaikan disegala hal.

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari aktifitas ekonomi. Dalam konteks ekonomi, tujuan akhir yang dicapai manusia adalah terpenuhinya kebutuhan hidup, dan sekalian meraih kesejahteraan dan kebahagiaan. Hidup sejahtera dan bahagia mustahil tercapai tanpa tercukupkan secara finansial, dan pengalaman ajaran agama yang benar.<sup>5</sup> Untuk mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan hidup manusia harus berusaha mencari dan mengumpulkan harta sesuai petunjuk ajaran Islam.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 148, yaitu:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ اِنَّ مَا تَكُوْنُوْنَ اِيَّاتِ بِكُمْ ۗ اللهُ جَمِيْعًا ۚ اِنَّ اللهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٤٨﴾

<sup>5</sup> M.sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Ed. 1, h. 2-3

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

Dalam sistem ekonomi Islam, kata produksi merupakan satu kata kunci yang terpenting. Produksi yaitu bagaimana komoditas yang dibutuhkan itu dihasilkan agar masalah tercapai, yakni kemasalahan individu dan masyarakat tercapai.<sup>6</sup>

Di dalam ajaran Islam manusia dianjurkan untuk memproduksi atau mengelola sesuatu yang ada semaksimal mungkin, agar bisa menghasilkan produksi sebanyak-banyaknya dan sebaik-baiknya. Hukum yang dianjurkan oleh Islam agar manusia bekerja dan berusaha menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>7</sup>

Islam tidak menolak kehidupan dan kebutuhan materialistis, tapi menjadikan materi sebagai segalanya itulah yang tidak bisa diterima. Manusia bekerja bukan saja mencari uang, tapi juga harus tahu bagaimana mencari dan menempatkan uang yang halal, sehingga terkadang antara panduan dan kenyataan praktisi dilapangan akan berlawanan arah, seperti ada bisnis yang berkaitan dengan riba, penipuan, perjudian, dan masih banyak lagi yang diharamkan oleh syariah.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 10

<sup>7</sup>Muhammad Nejatullah Shiddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam* (Jakarta: Sinar Grafindo Grafika Offishet, 1996), h. 152

<sup>8</sup>Faisal Badron, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2006), h.13

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha budidaya ikan lele merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yaitu dalam kegiatan tersebut terjadinya transaksi antar dua orang atau lebih dalam memasarkan suatu barang atau jasa. Dalam kaedah ushul fikih yang mendasar dalam konsep Islam dikatakan bahwa asal dari kegiatan muamalah itu adalah boleh atau kecuali datang atau ada dalil yang mengharamkannya.<sup>9</sup> Begitu juga halnya usaha budidaya ikan lele yang tekuni pekerja merupakan usaha yang boleh dilakukan selama pekerjaan itu tidak menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

Salah satu usaha kecil yang berkembang saat ini adalah budidaya ikan lele, budidaya ikan lele adalah salah satu usaha yang diminati oleh masyarakat Kecamatan Perhentian Raja seperti di Desa Hangtuh dan Sialang Kubang. Budidaya ikan lele yang di produksi di daerah ini sudah dikenal di daerah lainnya bahkan dipasarkan di beberapa daerah. Selain untuk diperjual belikan budidaya ikan lele juga dapat digunakan untuk pembibitan.<sup>10</sup> Hal ini dapat terlihat dari tabel berikut ini:

**TABEL I.1**  
**JUMLAH TERNAK DAN MASA PEMELIHARAAN BUDIDAYA**  
**IKAN LELE DI DESA KAMPUNG LELE SIALANG KUBANG**

No	Nama	Jumlah Panen/ekor	Masa Pemeliharaan
1	Kunarso	200.000	1 bulan
2	Yanto	300.000	1 bulan
3	Mariato	650.000	1 bulan
4	Sunardi	250.000	1 bulan
5	Tono	450.000	1 bulan

*Sumber: Wawancara petani ikan lele Desa Kampung Lele Sialang Kubang*

<sup>9</sup>Ahmad Basyir, *Asas Hukum Mua'malat* (Yogyakarta: Uii Pers, 2003) h. 34.

<sup>10</sup>Wawancara, M.Kunarso, 19 Maret 2017.

Dari tabel I.1 dapat dilihat bahwa setiap pengusaha budidaya ikan lele di Desa Kampung Lele Sialang Kubang memiliki jumlah ternak yang beraneka ragam.

Dengan banyak berdirinya usaha-usaha budidaya ikan lele, tingkat persaingan semakin ketat. Untuk mampu bertahan hidup pengusaha sebagai pelaku bisnis dituntut untuk mampu bersaing dengan cara meningkatkan kualitas yang baik. Dalam meningkatkan daya saing pengusaha, hal-hal yang dilakukan oleh pengusaha budidaya ikan lele adalah membuat tempat peneduhan, tempat aliran air, tempat proses perkembangan ikan serta tempat dimana ikan siap untuk dipasarkan. Tidak hanya itu pengusaha harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang prima, dengan cara ramah tamah, sopan, jujur dan bersahabat serta memperhatikan kualitas ikan yang diinginkan karena pelayanan yang akan menjadi ikon bagi pengusaha ditengah kompetisi.

Keberhasilan usaha budidaya ikan lele yang hanyalah sejenis usaha kecil, dengan segala keterbatasan dan kendala baik itu didalam kualitas ikan yang diinginkan maupun segi pemasaran yang dihadapi akan tetapi bisa mengurangi pengangguran dan menambah pendapatan masyarakat. Di Kecamatan Perhentian Raja tepatnya di Desa Kampung lele Sialang Kubang merupakan pusat usaha budidaya ikan lele. Lokasi usaha yang berdekatan antara satu dengan yang lainnya. Berikut data jumlah penjualan peternak lele:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL I.2**  
**JUMLAH PENJUALAN BUDIDAYA IKAN LELE DI DESA**  
**KAMPUNG LELE SIALANG KUBANG**

No	Nama	Jumlah Penjualan/bulan
1	Kunarso	190.000 ekor
2	Yanto	280.000 ekor
3	Mariato	600.000 ekor
4	Sunardi	235.000 ekor
5	Tono	440.000 ekor

*Sumber: Wawancara Peternak Lele Desa Kampung Lele Sialang Kubang*

Dari tabel I.2 dapat dilihat bahwa hasil penjualan dari budidaya ikan lele ini terdapat perbedaan dengan jumlah yang ditenak pada masa pemeliharaan. Hal ini terjadi akibat perbedaan kualitas ikan dan strategi para petani pada masa pemeliharaannya.

Dalam menarik konsumen yang datang ditentukan oleh pelayanan dan strategi-strategi persaingan tersendiri yang dilakukan oleh pengusaha budidaya ikan lele untuk menarik pelanggan akan tetapi dalam strategi persaingan usaha budidaya ikan lele terdapat cara yang tidak legal dari pengusaha ikan lele sehingga mengakibatkan penjualannya meningkat.

Berdasarkan hal itu maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “Strategi Persaingan Antar Pengusaha Budidaya Ikan Lele Di Desa Kampung Lele Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Dalam Meningkatkan Penjualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

## **B. Batasan Masalah**

Agar terarah dan memperjelas ruang lingkup dalam penulisan ini perlu diadakan batasan masalah, penelitian yang memfokuskan pada persaingan

dalam usaha budidaya ikan lele di Desa Kampung Lele Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja dalam meningkatkan penjualan menurut perspektif ekonomi Islam”.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi persaingan usaha yang dilakukan pada budidaya ikan lele di Desa Kampung Lele Sialang Kubang Kec. Perhentian Raja dalam meningkatkan penjualan ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang strategi persaingan antar pengusaha budidaya ikan lele di Desa Kampung Lele Sialang Kubang Kec. Perhentian Raja dalam meningkatkan penjualan ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui strategi persaingan antar pengusaha budidaya ikan lele di Desa Kampung Lele Sialang Kubang Kec. Perhentian Raja dalam meningkatkan penjualan.
  - b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam tentang strategi persaingan antar pengusaha budidaya ikan lele di Desa Kampung Lele Sialang Kubang Kec. Perhentian Raja dalam meningkatkan penjualan.
2. Kegunaan penelitian ini adalah
  - a. Untuk menambah wawasan bagi penulis, memahami persaingan antar pengusaha budidaya ikan lele Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menambah pengetahuan sebagai bahan rujukan dan menambah khazanah perpustakaan.
- c. Penelitian ini salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 di Faklutas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**E. Metode Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Perhentian Raja tepatnya di Desa Kampung Lele Sialang Kubang. Tempat ini dipilih karena merupakan pusat usaha budidaya ikan lele.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha ikan lele di Desa Kampung Lele Sialang Kubang Kec. Perhentian Raja .
- b. Objek penelitian ini adalah strategi persaingan antar pengusaha budidaya ikan lele di Desa Kampung Lele Sialang Kubang Kec. Perhentian dalam meningkatkan penjualan menurut perspektif ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari kata *pupolation* yang berarti jumlah penduduk. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang berada dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>11</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha budidaya ikan lele disentral penjualan Kecamatan Perhentian Raja Desa Kampung Lele Sialang Kubang yang berjumlah 15 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi dalam menentukan sampel penulis mengambil seluruh pengusaha budidaya ikan lele yang berjumlah 15 orang sebagai sampel dengan metode *total sampling*.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan menyebarkan angket kepada pengusaha budidaya ikan lele di Desa Kampung Lele Kec. Perhentian Raja.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data perpustakaan dan kitab-kitab yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Observasi, yaitu teknik yang menurut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Persada Media Group, 2006), cet. 1, h.99

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h.51

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara dialog dan tanya jawab dengan bertatap muka langsung dengan para responden atau narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara dengan para pengusaha budidaya ikan lele.
- c. Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada pengusaha budidaya ikan lele.
- d. Dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data atau bahan-bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca, mempelajari, mencatat, dan merangkum data-data yang berkaitan dengan masalah pokok pembahasan.

#### 6. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisa data dimana penulis membaca, mempelajari, memahami dan kemudian menguraikan semua data yang diperoleh lalu membuat analisa-analisa komprehensif sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan metode analisis ini maka penulis akan menjelaskan secara komprehensif semua data yang diperoleh dalam skripsi ini.<sup>13</sup>

#### 7. Metode Penulisan

##### a. Metode deduktif

Yaitu penulis menggunakan kaedah-kaedah atau pendapat yang bersifat umum yang diambil kesimpulan secara khusus.

<sup>13</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), h. 132.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Metode induktif

Yaitu penulisan menggunakan fakta-fakta atau gejala yang bersifat khusus dan diambil kesimpulan yang bersifat umum.

## c. Deskriptif, yaitu menggambarkan permasalahan secara tepat kemudian dianalisa sesuai data yang diperoleh.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini maka penelitian ini dibagi pada beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM DESA KAMPUNG LELE SIALANG KUBANG**

Bab ini meliputi keadaan geografis, keadaan demografis, pendidikan dan agama, sosial ekonomi masyarakat serta adat istiadat desa kampung lele sialang kubang.

**BAB III : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan landasan teori tentang, pengertian strategi persaingan, pengertian strategi, pengertian persaingan, keunggulan persaingan, analisis persaingan, strategi pemasaran dalam persaingan, persaingan dalam Islam dan dalil tentang persaingan .

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang strategi persaingan antar pengusaha budidaya ikan lele di Desa Kampung Lele Sialang Kubang Kec. Perhentian Raja dalam meningkatkan penjualan dan tinjauan ekonomi Islam tentang strategi persaingan antar pengusaha budidaya ikan lele di Desa Kampung Lele Sialang Kubang Kec. Perhentian Raja dalam meningkatkan penjualan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang penulis peroleh.